

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai prevalensi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak stunting dan anak non-stunting di Posyandu Lontar 6, wilayah kerja Puskesmas Oepoi.

Penelitian deskriptif sendiri merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, karakteristik, atau kondisi secara sistematis, faktual, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Waruwu 2024).

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Oepoi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, pada Bulan Maret - April 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anak stunting 38 anak dan anak tidak stunting 81 di Posyandu Lontar 6 pada wilayah Puskesmas Oepoi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-acak di mana peneliti memilih individu atau kelompok berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini 2021), dengan kriteria inklusi yaitu, hadir saat penelitian, kooperatif, bersedia menjadi responden dan mengisi informed consent,

sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak 76 anak yakni 38 anak stunting dan 38 anak tidak stunting.

D. Variabel Penelitian

Variable Bebas : Tingkat keparahan karies gigi

Variable Terikat : Pola Makan Anak Stunting dan Anak Tidak Stunting (variabel ini tidak diteliti).

E. Definisi Operasioal

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria
1.	Tingkat Keparahan Karies Gigi	Suatu kondisi dimana gigi mengalami lubang, hilang, atau sudah di tambal karena ketidakpedulian terhadap Kesehatan gigi.	Format pemeriksaan dengan indeks def-t	-Rendah = (1-6) karies -Sedang = (7-13) karies Tinggi = (14-20) karies

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung melalui pemeriksaan pada sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang mengenai jumlah anak balita di posyandu Lontar 6 pada wilayah Puskesmas Oepoi, yang diperoleh dari pihak Puskesmas Oepoi.

G. Jalannya Penelitian

a. Persiapan

1. Penentuan Lokasi penelitian dan waktu penelitian
2. Pembuatan proposal penelitian

3. Membuat surat persetujuan dari pihak puskesmas
 4. Pengajuan surat ijin penelitian
 5. Pengurusan ijin dines Kesehatan
- b. Pelaksanaan
1. Menjelaskan maksud dan tujuan
 2. Melakukan pemeriksaan gigi pada anak balita stunting dan tidak stunting
 3. Dokumentasi
- c. Pengolahan data
1. Pengolahan data secara manual dan computer

H. Analisi Data

Setelah diolah selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Endarto 2020). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengetahui Prevalensi Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Stunting Dan Anak Tidak Stunting Di Posyandu Lontar 6 Pada Wilayah Puskesmas Oepoi.

